

**Penggunaan *Visual Aids* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas X MIPA 1 Lintas Minat SMA Negeri 2 Semarang Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021**

Mat Ibnu

[ibnoe104@yahoo.com](mailto:ibnoe104@yahoo.com)

SMA Negeri 2 Semarang

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah penggunaan visual aids dapat meningkatkan kemampuan menulis teks iklan pada peserta didik kelas X MIPA 1 lintas minat di SMA Negeri 2 Semarang. (2) menggambarkan persepsi peserta didik ketika visual aids diterapkan di kelas X MIPA 1 lintas minat di SMA Negeri 2 Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Semarang dari bulan Januari sampai Maret 2020. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA 1. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan visual aids meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris peserta didik. Visual aids dapat menciptakan penguasaan kosakata yang lebih luas, dan kemampuan menyusun tata bahasa yang lebih baik. (2) Persepsi peserta didik selama pembelajaran adalah: 1) keterpusatan pembelajaran pada peserta didik, 2) aktif interaktif dan 3) pembelajaran bahasa Inggris menyenangkan dengan media visual. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan visual aids dengan mengikuti langkah-langkah yang benar dan dengan beberapa adaptasi dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis iklan dan menciptakan persepsi yang baik dalam proses belajar mengajar.*

*Kata kunci: Visual Aids, Keterampilan Menulis, Teks iklan*

**ABSTRACT**

*The research has objectives (1) to understand whether visual aids can improve the skill of students of X MIPA 1 at SMA Negeri 2 Semarang to write an advertisement, (2) to describe the students' perception to the application of visual aids. The researcher used Classroom Action Research method applied at SMA Negeri 2 Semarang from January till March 2020. The students of X MIPA 1 are the subjects of the research. There are 2 cycles consisting 4 steps of each i.e. planning, doing, observing and reflecting. Observation, interview and questioner are used to get the data. It shows that (1) the usage of visual aids can improve the students' writing skill, broad mastery of vocabularies and good grammar in composing the advertisement. (2) The students' perception during the learning process is 1) focused, 2) active-interactive, 3) cheerful on the subject. The conclusion is that the usage of visual aids following*

40

Mat Ibnu, M.Pd., Penggunaan *Visual Aids* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas X MIPA 1 Lintas Minat SMA Negeri 2 Semarang Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

*the correct steps and compliances is able to improve the students' skill to write the advertisement and perception in the teaching and learning process.*

*Key words: Visual aids, Writing Skill, Advertisement*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa pada hakikatnya memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai sarana komunikasi dan mempersatukan kelompok manusia yang menggunakan bahasa tersebut (Amir, 2007). Penguasaan bahasa Inggris di era global saat ini sangatlah penting dalam menunjang pengembangan diri peserta didik dalam bidang komunikasi. Komunikasi dilaksanakan secara lisan dan tulis. Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang cukup sulit dan terkadang membutuhkan bimbingan (Prastikawati et.al, 2020) Hal ini dikarenakan menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks (Slamet, 2009). Hal tersebut bergantung pada bagaimana merangkai ide dan gagasan secara rinci dan logis sehingga ada kaidah bahasa yang digunakan secara baik. Juga dalam kaitannya dalam menulis sebuah teks harus berkesinambungan dan mengandung makna yang jelas, terkait fungsi sosial dan juga unsur kebahasaannya.

Beberapa masalah yang muncul dalam pengajaran, misalnya kurangnya penggunaan media dalam pengajaran bahasa terutama writing, kurangnya pemahaman siswa dalam teknik menulis, teknik pembelajaran bahasa Inggris yang cenderung terkesan sulit terutama dalam penuangan gagasan kedalam sebuah tulisan, melandasi peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media yaitu visual sebagai perantara dalam media pembelajaran bahasa Inggris. Media visual adalah media yang mengandung visual (gambar). Anitah (2009:49) mengungkapkan bahwa melalui media visual seseorang tidak hanya dapat melihat atau mengamati sesuatu yang divisualisasikan tersebut. Guru harus memberi kesempatan penggunaan indera agar pembelajaran lebih bermakna (Prastikawati, 2019).

Permasalahan dalam penelitian ini, bagaimana perencanaan penggunaan media visual untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan dalam pembelajaran bahasa Inggris peserta didik kelas X MIPA 1 lintas minat di SMA Negeri 2 Semarang semester genap tahun ajaran 2020/2021. Selain itu juga untuk melihat bagaimana persepsi peserta didik ketika visual aids diterapkan di kelas X MIPA 1 lintas minat di SMA Negeri 2 Semarang. Dalam penelitian ini, media pembelajaran jenis media visual digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks iklan pada peserta didik kelas X MIPA 1 lintas minat di SMA Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2020/2021. Penggunaan aplikasi Advertisement Maker juga ikut digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Penggunaan media visual dapat membantu peserta didik dalam membuat iklan sesuai dengan tema yang ditetapkan dan membuatnya runtut dan menarik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media visual dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik dalam keterampilan menulis sehingga dapat semakin meningkat, juga meningkatkan aktivitas fisik emosional, mental, dan intelektual. Metode Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan metode deskriptif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas dalam setiap siklus dilakukan dengan cara pemberian pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan diakhiri dengan pemberian tes di akhir siklus.

Dari hasil penelitian tersebut, keterampilan menulis teks iklan dengan penggunaan media visual semakin meningkat dari 75,03 menjadi 82,94 pada siklus I menjadi 93,00 pada siklus II, dan meningkatnya persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris terutama keterampilan writing. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, alat yang digunakan adalah lembar observasi. Adapun datanya terangkum dalam lembar pengamatan peserta didik dan analisis hasil nilai evaluasi peserta didik.

## **METODOLOGI**

Proses dasar Penelitian Tindakan Kelas didasarkan atas menyusun rencana tindakan bersama, bertindak dan mengamati secara individual dan bersama pula (Suwarsih Madya, 2006:59). Selain itu Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang merupakan kerjasama antar peneliti, guru, siswa, dan staf sekolah yang lain untuk menciptakan suatu kinerja sekolah yang lebih baik. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pada siswa kelas X MIPA 1 Lintas Minat SMA 2 Semarang yang berlokasi di Jl. Sendangguwo No. 1, Gemah, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50246. Sekolah cukup dapat dijangkau dan berada di tengah kota, serta dapat dijangkau dengan sarana transportasi yang ada. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2021. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan meliputi tiga langkah yaitu: pra-penelitian, tindakan, dan pasca penelitian.

Disisi lain, Suharsimi Arikunto (2006: 3) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini juga membutuhkan kerjasama aktif antara peneliti, guru, siswa, dan staf sekolah untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

Menurut Cohen dan Manion (dalam Suwarsih Madya, 2006: 11-12), secara umum penelitian tindakan kelas memiliki ciri sebagai berikut:

1. Situasional, kontekstual, berskala kecil, praktis, terlokalisasi, dan secara langsung gayut (relevan) dalam situasi nyata dalam dunia kerja.
2. Memberikan kerangka kerja yang mengatur kepada pemecahan masalah praktis.

3. Fleksibel dan adaptif, dan oleh karenanya memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan.
4. Partisipatori anggota tim peneliti sendiri yang ambil bagian secara langsung dan tidak langsung dalam melaksanakan penelitiannya.
5. *Self evaluative*, yaitu modifikasi secara berkesinambungan yang dievaluasi dalam situasi yang ada yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan praktik dengan cara tertentu.
6. Perubahan dalam praktik didasari pengumpulan informasi atau data yang memberikan dorongan untuk terjadinya perubahan.
7. Secara ilmiah kurang ketat karena kesalahan internal dan eksternalnya lemah meskipun diupayakan untuk dilakukan secara sistematis.

Peneliti berusaha mengamati dan mendeskripsikan permasalahan yang dialami guru dalam pembelajaran menulis. Kemudian peneliti berusaha memberikan alternative usaha guna mengatasi permasalahan tersebut. Alternatif usaha tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi kearah perbaikan pembelajaran menyimak di kelas.

Proses dasar penelitian tindakan kelas didasarkan atas menyusun rencana tindakan bersama, bertindak dan mengamati secara individual dan bersama pula kemudian mengadakan refleksi atas berbagai kegiatan yang telah dilakukan (Suwarsih Madya, 2006:59). Dalam kaitannya dengan ini Peneliti menyusun tindakan bersama kemudian melaksanakan rencana tindakan yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut diikuti pula dengan kegiatan pemantauan segala kejadian di dalam kelas. Apabila dirasa kurang maksimal maka peneliti mulai merencanakan perencanaan selanjutnya untuk siklus berikutnya.

Data dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumen nilai siswa. Data bersumber dari siswa kelas X MIPA 1 Lintas Minat yang ada di SMA 2 Semarang sebagai subjek penelitian. Data mengenai kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan penelitian ini dikumpulkan dengan cara tes dan non-tes. Teknik non-tes meliputi pengamatan, wawancara, dan angket penelitian. Teknik tes dilakukan dalam bentuk evaluasi dokumen.

Teknik pengamatan dilakukan secara pasif terhadap pelaksanaan atau penerapan penilaian berbasis kelas dalam pembelajaran menulis teks iklan. Ketika penelitian berlangsung, dibuat juga catatan lapangan yang berisi kejadian selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan untuk penerapan penilaian berbasis kelas di dalam pembelajaran diamati tahap demi tahapan.

Teknik wawancara dilakukan juga dengan siswa kelas X MIPA 1 yang memperoleh mapel Lintas Minat bahasa dan sastra Inggris di SMA Negeri 2 Semarang. Teknik ini dilakukan setelah diadakannya pengamatan dan analisis dokumen. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kelas mengenai persepsi siswa dalam mengikuti kegiatan

belajar mengajar dalam meningkatkan keterampilan menulis teks iklan. Wawancara juga difokuskan kepada beberapa siswa yang belum berhasil menuntaskan kompetensi dasar menulis teks iklan.

Evaluasi dokumen dilakukan terhadap hasil karya menulis teks iklan. Hasil karya menulis tersebut akan dicari kelemahan dan kekurangannya berdasarkan kriteria penilaian penulisan teks iklan yang meliputi unsure kebahasaan, ragam bahasa, ejaan, tanda baca, dan kalimat emotif lainnya. Setelah dilakukan pengidentifikasian kelemahan dan kekurangannya akan terlihat letak kesalahannya. Setelah itu peneliti akan menyerahkan kembali kepada siswa agar siswa melakukan revisi terkait dengan catatan yang sudah diberikan dalam teks tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen, lalu diidentifikasi masalah terkait dengan penerapan media visual dalam keterampilan menulis teks iklan, apakah dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa ataukah tidak.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang ditandai dengan adanya siklus. Penelitian ini terdiri dari minimal 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### 1. Siklus I

- a. Perencanaan (*planning*), terdiri atas kegiatan:
  - 1) Penyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
  - 2) Penyiapan skenario pembelajaran.
  - 3) Menyusun perangkat observasi untuk merekam segala kegiatan dalam proses pembelajaran
  - 4) Membuat perangkat penilaian dengan menerapkan sistem penilaian berbasis kelas.
- b. Pelaksanaan (*acting*), terdiri atas kegiatan:
  - 1) Siswa mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam menulis teks iklan.
  - 2) Siswa mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran khususnya dalam pelaksanaan sistem penilaian yang dilakukan oleh guru.
  - 3) Guru mendengarkan keluhan atau permasalahan yang dihadapi siswa dan menstimulasi mereka untuk mengajukan bentuk pemecahan masalah yang dihadapi.
  - 4) Guru menunjukkan contoh teks iklan.
  - 5) Mengadakan tes tertulis.
  - 6) Penilaian hasil tes tertulis.
- c. Pengamatan (*observing*), yaitu mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes sehingga diketahui hasilnya. Atas dasar hasil tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

- d. Refleksi (*reflecting*), yaitu merenungkan kembali hal-hal yang terjadi pada saat pelaksanaan hasil tindakan pada siklus I.

## 2. Siklus II

- a. Perencanaan (*planning*), terdiri atas kegiatan:
  - 1) Penyusun revisi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
  - 2) Penyiapan revisi skenario pembelajaran.
  - 3) Menyusun perangkat observasi untuk merekam segala kegiatan dalam proses pembelajaran
  - 4) Membuat perangkat penilaian dengan menerapkan sistem penilaian berbasis kelas.
- b. Pelaksanaan (*acting*), terdiri atas kegiatan:
  - 1) Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama menemukan cara yang tepat dalam menulis teks iklan
  - 2) Siswa mulai menulis teks iklan setelah memahami dan menguasai langkah-langkah penulisan teks iklan.
  - 3) Guru bersama siswa merevisi hasil karya menulis teks iklan yang telah dibuat siswa.
  - 4) Mengadakan penilaian tertulis.
- c. Pengamatan (*observing*), yaitu mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes sehingga diketahui hasilnya. Atas dasar hasil tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.
- d. Refleksi (*reflecting*), yaitu merenungkan kembali hal-hal yang terjadi pada saat pelaksanaan hasil tindakan pada siklus II.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif melingkupi seluruh data yang didapat dari pengamatan dan wawancara sedangkan data kuantitatif didapat dengan cara membandingkan tes siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Data kualitatif akan dianalisis menggunakan model interaktif yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman (1992). Terdapat tiga langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam reduksi data, peneliti memilih dari data yang ada lalu kemudian mereduksikan semua informasi yang tidak relevan. Dalam pemaparan data, peneliti akan menampilkan data yang relevan secara narasi. Untuk langkah terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan dan memverifikasi terkait dengan data yang telah dipaparkan.

Sedangkan data kuantitatif akan dianalisis menggunakan *Descriptive Statistic*. Teknik ini sesuai untuk menganalisis data numeric. Hal ini akan terlihat pada siklus I dan siklus II serta membandingkan hasil belajar dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Data yang

termasuk sebagai data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan. Nilai rata-ratanya dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{y} = \frac{y}{N} \qquad \bar{x} = \frac{x}{N}$$

*Keterangan*

x = Jumlah nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan

y = Jumlah nilai hasil belajar siswa setelah tindakan

$\bar{x}$  = Rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan

$\bar{y}$  = Rata-rata nilai hasil belajar siswa setelah tindakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini telah dilaksanakan pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Semarang dan dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu: 1) Perencanaan (Planning) 2) Tindakan (Acting) 3) Pengamatan (Observing), dan 4) Refleksi (Reflecting) sebagai berikut:

### 1. Siklus I

Pada penelitian ini diterapkan dengan menggunakan media visual dan siklus ini dilakukan dalam 2 pertemuan. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari dan 24 Februari 2021.

#### a. Perencanaan

Dalam Penelitian ini, peneliti menyiapkan beberapa rencana yang nantinya akan diaplikasikan di kelas. Peneliti sebagai guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan menyesuaikan materi yang dibutuhkan yaitu *iklan*. Dalam pembelajaran tentang *iklan* ini, peserta didik diharapkan mampu membuat dan menghasilkan sebuah teks iklan melalui beberapa media visual yang telah disediakan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat soal essay untuk mengetahui bagaimana teknik peserta didik dalam menghasilkan sebuah tulisan terutama mengenai teks iklan. Tahapan perencanaan dilakukan setelah mengidentifikasi dan mendiagnosis masalah peserta didik yang terjadi di kelas, yang didapat oleh guru dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya.

#### b. Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan, maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 Februari 2021 di kelas X MIPA 1 pada jam pelajaran ke-empat sampai ke-tujuh. Pada tahap ini, peneliti sebagai guru

memasuki tahapan pertama dalam teknik yaitu *Previewing*. Peneliti menampilkan beberapa contoh riil dari teks iklan itu sendiri. Lalu peserta didik berusaha mengamati apa saja teks yang termasuk teks bosor dan teks lainnya. Dalam kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat mengetahui perbedaan masing-masing teks yang telah disediakan. Tidak hanya itu, untuk mengetahui fungsi sosial dari masing-masing teks pun juga dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Setelah itu guru membagi peserta didik dalam kelompok, lalu diberikan beberapa teks iklan berbeda, peserta didik diharapkan dapat membandingkan teks tersebut. Peserta didik diharapkan dapat menuliskan apa saja yang termasuk dengan unsur kebahasaan dan tujuan dari masing-masing penulisan iklan tersebut.

Pada akhir siklus I, guru memberikan *post test I* sebagai tolak ukur untuk mengetahui keefektifan penggunaan media visual terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil yang didapatkan peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan hasil pada pre-test. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar pre-test dan post-test peserta didik pada siklus I:

Berdasarkan hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tuntas pada saat pre-test lebih sedikit dibandingkan peserta didik yang belum tuntas. Dari jumlah 36 peserta didik, hanya ada 20 peserta didik yang mampu mencapai KKM, 16 peserta didik belum mencapai KKM sehingga persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 55,56%. Nilai terendah adalah 50. Dari data diatas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis peserta didik masih tergolong rendah. Pada saat selesai siklus, hasil evaluasi setelah tindakan mengalami kenaikan. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah 36 peserta didik, terdapat 28 peserta didik yang sudah mencapai KKM. Sehingga masih ada 8 peserta didik yang belum memenuhi standar minimal ketuntasan. Persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 77,78%. Nilai terendah 60. Berdasarkan data pada tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan persentase hasil dari pre-test ke post-test.

#### c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini tahap pengamatan dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan peserta didik dalam menggunakan media visual sebagai media bantu dalam pembelajaran. Guru mengamati situasi kelas dan antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran.



### 1) Hasil Observasi Aktifitas Guru

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus I diperoleh ketercapaian aktivitas peserta didik sebesar 70% dengan kualifikasi “Cukup” dan ketercapaian aktivitas guru sebesar 82,5% dengan kualifikasi “Baik”. Selain dari aktivitas peserta didik dan guru, keberhasilan siklus I dapat dilihat dari ketercapaian hasil *posttest* kemampuan pemecahan masalah yaitu sebesar 72,22%. Hasil tersebut belum mencapai target yang ditetapkan.

### 2) Hasil Post Test Siklus I

Hasil pada siklus I menunjukkan adanya kenaikan pada nilai test yang dilakukan guru. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1, pre-test yang diberikan oleh guru memperoleh rata-rata sebesar 75,03 yang mana pada post test Siklus I rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik sebesar 82,94. Data tersebut menunjukkan kenaikan dari 20 peserta didik yang tuntas menjadi 28 peserta didik yang tuntas pada post test siklus I. Masih terdapat 8 peserta didik yang dinyatakan belum tuntas atau belum memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus I diperoleh ketercapaian aktivitas peserta didik sebesar 80% dengan kualifikasi “Cukup” dan ketercapaian aktivitas guru dengan kualifikasi “Baik”. Selain dari aktivitas peserta didik dan guru, keberhasilan siklus I dapat dilihat dari ketercapaian hasil *posttest* kemampuan pemecahan masalah yaitu sebesar 77,78% Hasil tersebut belum mencapai target yang ditetapkan.

Tabel 4.1. Ketercapaian Siklus I materi teks iklan Kelas X MIPA 1  
SMA Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

	Siklus 1		Kriteria
	Target (%)	Capaian (%)	
Postest	80	77,78	Belum Tercapai

### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dari proses pembelajaran pada siklus I ini, peneliti mendiskusikan kesimpulan dari penggunaan media visual dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Instruksi yang diberikan oleh guru masih kurang jelas, sehingga peserta didik masih merasa kebingungan akan peran mereka masing-masing didalam kelompok.
- 2) Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan.

- 3) Guru perlu memperhatikan media yang harus digunakan pada saat pembelajaran. Media harus lebih menarik perhatian peserta didik. Meskipun pelajaran bahasa Inggris berada pada jam terakhir, peserta didik masih tetap semangat mengikuti pembelajaran.
- 4) Guru kurang memperhatikan alokasi waktu, sehingga umpan balik diakhir tahapan masih belum sempat diberikan.

Dari data yang diperoleh dan kekurangan yang terdapat pada siklus I, maka peneliti melanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan nilai dan persentasi ketuntasan yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Berdasarkan refleksi diatas, peneliti melakukan beberapa perbaikan yaitu dengan mempersiapkan *ice breaking* yang menarik dan tepat untuk menarik perhatian peserta didik diawal pembelajaran. Sehingga peserta didik siap untuk mengikuti setiap tahapan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, peneliti menyediakan media yang menarik seperti *Advertisement Maker* yang sesuai dengan materi teks iklan yang akan dibahas.

## 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdsarkan hasil dari siklus I. Siklus II merupakan penyempurnaan dari kekurangan pada kegiatan siklus I dengan tujuan menyelesaikan masalah yang ditemui pada siklus I. Siklus II ini dilakukan pada tanggal 24 Pebruari 2021 dan 3 Maret 2021. Berikut adalah tahapan yang dilakukan pada siklus II:

### a. Perencanaan

Setelah melakukan refleksi dan mempertimbangkan hasil post test yang telah dilakukan pada siklus I, maka peneliti menyusun siklus II dengan tahap perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran baru dengan memperhatikan beberapa perbaikan pada langkah-langkah pembelajaran seperti memberikan kegiatan awal yang menarik. Video mengenai pembuatan iklan dan langkah awal bagaimana cara pembuatan iklan yang menarik. Dilakukannya kegiatan berkelompok juga yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar. Selain itu guru memberikan instruksi tahapan strategi dan peran masing-masing peserta didik didalam kelompok. Sebagai tambahan guru memberikan soal latihan diakhir tahapan teknik untuk memeriksa kembali pemahaman peserta didik setelah penerapan teknik kegiatan selesai dilakukan. Guru menyiapkan soal post test siklus II yang berupa penggunaan aplikasi *Advertisement Maker* peserta didik harus membuat teks iklan. Hal ini diperbolehkan menggunakan gambar dan media lain yang dapat menunjang pembuatan teks iklan agar menarik.

### b. Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan, maka peneliti siap melaksanakan tindakan perbaikan pada teknik yang digunakan dalam kelas. Pada tahap penyajian

kelas, peneliti sebagai guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan *Advertisement*. Peneliti memberikan poin-poin penting berkaitan dengan unsur kebahasaan dalam teks.

Pertemuan pertama terdiri dari *Background of Knowledge* yang mana disana peserta didik akan mendapatkan masukan dan input serta materi yang berkaitan dengan pembuatan teks iklan itu sendiri. Selain itu juga ada *Modelling of The Text* yang akan diberikan banyak contoh teks terkait dengan teks iklan itu sendiri. Peserta didik diminta untuk dapat membandingkan bagaimana saja perbedaan antar beberapa teks yang sudah disediakan. Dan sebelum tahap terakhir nanti akan ada *Join Construction*, peserta didik akan dibimbing guru untuk membuat kerangka teks iklan dalam lembar kerja yang telah disediakan. Kegiatan itu meliputi dengan *listing and drafting*. Tahap terakhir itu sendiri, peserta didik dalam *Independent Construction* akan membuat sebuah teks iklan yang dalam hal ini bertema “pendidikan”.

Pada tahap akhir ini peserta didik akan membuat sebuah teks iklan dengan menggunakan media yaitu *Advertisement Maker*. Dalam hal ini masing-masing peserta didik diharapkan untuk mengunduh aplikasi dalam telepon genggamnya masing-masing. Setelah terdownload, guru akan memberikan beberapa langkah-langkah membuat dan memberikan contoh hasil jadi iklan. Setelah itu peserta didik dibebaskan dalam kaitannya untuk membuat iklan sesuai dengan tema yang telah disediakan.

Hasil yang didapatkan peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada post-test I. Berikut hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar post-test I dan post-test II peserta didik pada siklus II:

Berdasarkan hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tuntas pada saat post-test I lebih banyak dibandingkan peserta didik yang belum tuntas. Dari jumlah 36 peserta didik, hanya ada 8 peserta didik yang belum mencapai KKM, 28 peserta didik sudah mencapai KKM, sehingga persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 77,78%. Nilai terendah adalah 60. Dari data diatas dapat diketahui bahwa pemahaman membaca peserta didik sudah mengalami peningkatan. Pada saat selesai siklus, hasil evaluasi setelah tindakan mengalami kenaikan. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah 36 peserta didik, terdapat 32 peserta didik yang sudah mencapai KKM. Sehingga masih ada 4 peserta didik yang belum memenuhi standar minimal ketuntasan. Persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 88,89%. Nilai terendah 75. Berdasarkan data pada tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan persentase yang cukup signifikan dari hasil dari post-test I ke post-test II. Karena persentase dari hasil post-test II sudah melebihi standar minimal ketuntasan diatas 75%. Dari hasil siklus ini, peneliti memutuskan untuk

mengehentikan tindakan karena penggunaan media visual pada pembelajaran teks iklan sukses dan sesuai harapan.

c. Pengamatan

Seperti pada siklus I pengamatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, tahap pengamatan dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan pembelajaran serta kesungguhan dan keaktifan peserta didik dengan menggunakan media visual dari beberapa media termasuk aplikasi. Data pengamatan berupa lembar aktifitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut ini hasil pengamatan aktifitas peserta didik pada siklus II:

1) Hasil Observasi Aktifitas Guru

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus I diperoleh ketercapaian aktivitas peserta didik sebesar 81,25% dengan kualifikasi “Baik” dan ketercapaian aktivitas guru sebesar 89,6% dengan kualifikasi “Sangat Baik”. Selain dari aktivitas peserta didik dan guru, keberhasilan siklus II dapat dilihat dari ketercapaian hasil *posttest* kemampuan pemecahan masalah yaitu sebesar 91,67%. Hasil tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan.

2) Hasil Post Test Siklus II

Hasil pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik melalui test yang diberikan oleh guru. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1 dan tabel 4.3 , pre-test yang dilakukan oleh guru diperoleh rata-rata sebesar 75,03 dengan presentase 55,56% yang mana pada post test Siklus I rata-rata kelas yang diperoleh oleh post test peserta didik sebesar 82,94 dengan presentase 77,78% dan post test Siklus II rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik sebesar 93 dengan presentase 88,89%. Kenaikan ini sudah mencapai kriteria ketuntasan KKM yaitu 80%. Namun pada siklus ini masih ada 4 peserta didik yang dinyatakan belum tuntas atau belum memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus I diperoleh ketercapaian aktivitas peserta didik sebesar 81,25% dengan kualifikasi “Baik” dan ketercapaian aktivitas guru sebesar 89,6% dengan kualifikasi “Sangat Baik”. Selain dari aktivitas peserta didik dan guru, keberhasilan siklus II dapat dilihat dari ketercapaian hasil *posttest* yaitu sebesar 88,89%. Hasil tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan. Berikut Tabel 4.4 mengenai ketercapaian pada siklus II.

Tabel 4.4. Ketercapaian Siklus II materi teks iklan Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

	Siklus 1		Kriteria
	Target (%)	Capaian (%)	
Postest	80	88,89	Tercapai

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan setelah diperoleh hasil dari post test siklus II. Peneliti dan kolaborator merasa puas dengan hasil penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis terutama menulis teks iklan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 1 dari siklus I hingga siklus II, yaitu rata-rata kelas dari 75,03 menjadi 82,94. Hasil siklus II terdapat 4 peserta didik yang tidak mencapai KKM. Berdasarkan hasil evaluasi peneliti dan kolaborator, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan *Visual Aids* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik sesuai dengan rencana. Oleh karena itu guru memutuskan untuk tidak meneruskan penelitian ke siklus berikutnya.

### KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan temuan dan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui siklus I dan siklus II terhadap penggunaan *visual aids* dalam meningkatkan keterampilan menulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan *visual aids* dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran dan penulisan teks iklan pada kelas X MIPA 1 SMA N 2 Semarang. Siklus I, rata – rata hasil belajar pada siklus peserta didik adalah 82,94 dengan persentase ketuntasan sebesar 77,78% dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 93,00 seta ketuntasan belajar sebesar 88,89%. Sehingga dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 10,06 dan peningkatan persentase ketuntasan belajar sebesar 11,11%.
2. Penggunaan *visual aids* sangat tepat untuk diterapkan didalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam penulisan teks iklan. Sebanyak 85% peserta didik sangat setuju jika teknik pengaplikasian terutama menggunakan aplikasi *Advertisement Maker* ini diterapkan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Inggris (Lintas Minat).

### DAFTAR PUSTAKA

- Amir. (2007). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Anitah, S. (2009). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.
- Brown, H. Douglas. (2004). *LANGUAGE ASSESSMENT: Principels and Classroom Practices*. USA: Pearson Education, Inc.

- Brown, Kristine., & Susan Hood. (1993). *Writing Matters: Writing Skills and Strategies for Students of English*. Cambridge: University of Cambridge.
- Burns, Anne. (2010). *Doing Action Research in English Language Teaching: A Guide for Practitioner*. UK: Routledge.
- Hanson, Anne. (2009). *Brain-Friendly Strategies for Developing Students Writing Skills*. California: Corwin Press.
- Harmer, Jeremy. (2004). *How to Teach Writing*. London: Longman.
- Harris, John. (1993). *Introducing Writing*. London: Penguin Group.
- Miles, M. B., & Huberman, A.M. (1992). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publication.
- Prastikawati, E. F. (2019). Dyned Programme as Computer Assisted Language Learning (CALL) for University Students: A Perception and Its Impact. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(13).
- Prastikawati, E. F., Wiyaka, W., & Adi, A. P. K. (2020). Online backchannel as a formative assessment in improving writing skills. *Journal on English as a Foreign Language*, 10(2), 359-384.
- Raimes, Ann. (1983). *Techniques in Teaching Writing*. Oxford: Oxford University Press.
- Reeves, Thomas C. (1998). *The impact of media and technology in school*. Georgia : University of Georgia.
- Siburian, Tiur Asih. (2013). *Improving Students' Achievements on Writing Descriptive Text through Think Pair Share*. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistic World (IJLLALW)* Vol. 3(3).
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwarsih Madya. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Reserch)*. Bandung: Alfabeta.
- Yassaei, Shahla. (2012). *Using Original Video and Sound Effect to Teach English*. Retrieved from <http://americanenglish.state.gov>. on April 29<sup>th</sup> 2015 time access 11.14.
- Yunus, M., & Hadi, S., & John, D. (2013). *Using Visual Aids as a Motivational Tool in Enhancing Students' Interest in Reading Literary Text*. Retrieved from <http://www.wseas.us/e-library/conferences/2013/CambridgeUSA/EET/EET-19.pdf> on April 2<sup>nd</sup> 2015 time asses 11:09.